

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MANDIRI DAN KREATIF

Titin Sunaryati¹, Bella Astriana², Cita Ayu Komalasari³, Olivia Noer
Holifah⁴, Rifa Naila Meiliani Manoppo Kenju⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, bellaastriana99@gmail.com²,
citaayukomalasari@gmail.com³, olivianurholifah1920@gmail.com⁴,
rifanailamanoppo@gmail.com⁵

Abstrak

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Mandiri dan Kreatif" menjelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan krusial dalam pembentukan karakter siswa. Jurnal ini menyoroti pentingnya metode pembelajaran aktif dan partisipatif yang dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kreativitas. Melalui pendidikan ini, siswa didorong untuk berpikir kritis, mengambil inisiatif, dan berkontribusi pada masyarakat. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan yang relevan dalam menghadapi berbagai tantangan sosial.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Mandiri, Nilai Kreatif.

Abstract

The Role of Citizenship Education in Fostering an Independent and Creative Attitude" explains that citizenship education plays a crucial role in forming students' character. This journal highlights the importance of active and participatory learning methods that can foster an independent and creative attitude. Through this education, students are encouraged to think critically, take the initiative, and contribute to society. Thus, citizenship education focuses not only on the transfer of knowledge, but also on the development of relevant attitudes and skills in facing various social challenges.

Keywords: Citizenship Education, Independence, Creative Values.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia karena dengan Pendidikan, manusia bisa belajar ilmu pengetahuan untuk bisa merubah pola pikir yang

baik, jadi setiap manusia khususnya Masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu Berkembang di dalamnya karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan pendidikan masyarakatnya. Selain itu juga pendidikan sebagai modal utama untuk bertahan hidup karena dengan pendidikan seseorang bisa memperoleh pengetahuan, Keterampilan, sikap yang baik dan menjadi sumber daya manusia yang tinggi, untuk itu pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan Manusia. Dijelaskan pula dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menjelaskan Bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berdasarkan uraian di atas, tujuan yang harus dicapai dalam pendidikan adalah tanggung jawab, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga negara yang demokrasi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang pendidikan karakter. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk Membekali siswa agar menjadi seseorang yang mandiri, jujur, kerja keras, pantang menyerah dan lain-lain. Potensi yang perlu ditumbuh kembangkan dalam pembelajaran adalah mandiri yang berlangsung saat di ruang kelas mandiri Dalam belajar menjadi bekal penting dalam bagi siswa untuk mejalani hidup dan Kehidupan setelah mereka terjun ke tengah masyarakat kelak nanti, mereka akan menjadi pribadi yang mandiri dalam menghadapi dan Memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa. Selain itu juga mandiri perlu dikembangkan sejak usia dini merupakan suatu hal yang penting, mengingat mandiri Pada siswa tidak bisa terjadi dengan sendirinya siswa perlu dukungan seperti sikap positif dari orangtua, pihak sekolah, guru dan teman untuk mencapai atau melatih keterampilan menuju mandiri.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk memahami peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam menumbuhkan sikap mandiri dan kreatif pada generasi muda dapat berupa studi literatur. Studi literatur ini dapat mencakup pencarian jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan. PKn memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda, di antaranya:

1. Menanamkan nilai-nilai Pancasila
2. Membangun kesadaran bela negara dan cinta tanah air

3. Membentuk sikap dan tindak yang demokratis
4. Membangun pemahaman yang baik tentang hukum
5. Membentuk etika dan moral yang baik
6. Membangun sikap toleransi, menghargai, berbicara sopan santun, kejujuran, dan saling menghargai serta tolong menolong

Untuk menjalankan PKn secara efektif, diperlukan upaya yang lebih terkoordinasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam menumbuhkan sikap mandiri dan kreatif pada peserta didik.

Beberapa peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk sikap tersebut antara lain :

1. Mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan : Melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa memahami nilai-nilai seperti tanggung jawab, kepemimpinan, dan disiplin. Nilai-nilai tersebut mendorong mereka untuk mandiri, mengandalkan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan yang bijaksana tanpa bergantung pada orang
2. Mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif : Pendidikan Kewarganegaraan sering kali melibatkan pembahasan permasalahan dan persoalan nyata yang muncul di masyarakat. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi serta menumbuhkan sikap kreatif.
3. Penerapan pembelajaran aktif dan partisipatif : Proses pembelajaran kewarganegaraan menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, presentasi, debat, atau proyek kelompok. Metode ini membantu siswa belajar mandiri, memiliki motivasi diri, dan mengkomunikasikan pikiran dan idenya secara kreatif.
4. Meningkatkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab : Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan pentingnya hak dan tanggung jawab sebagai warga negara. Pemahaman ini menjadikan siswa lebih mandiri dalam menegaskan hak-haknya secara bertanggung jawab dan lebih kreatif dalam mencari cara untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam masyarakat.

5. Mendorong inovasi sosial : Pendidikan kewarganegaraan juga dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan proyek sosial yang bermanfaat bagi lingkungan.

Proses ini memerlukan kreativitas untuk merancang dan melaksanakan kegiatan sosial yang inovatif. Melalui peran tersebut, Civic berkontribusi terhadap pengembangan individu yang mampu berpikir mandiri, kreatif, peduli terhadap komunitasnya, dan bertanggung jawab.

Pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam menumbuhkan sikap mandiri dan kreatif pada siswa. Melalui penerapan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, siswa belajar untuk mengatur waktu dan mengelola tugas, yang meningkatkan kemandirian mereka. Selain itu, pendidikan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, sehingga memungkinkan mereka menemukan solusi inovatif dalam pembelajaran. Dengan demikian, PKn tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga membangun karakter yang kuat dan mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat.

Penerapan Nilai Kreatif Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Penerapan nilai kreatif dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui beberapa cara:

1. Lingkungan yang Merangsang : Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung eksplorasi ide-ide baru dapat memicu minat siswa
2. Kebebasan Berkreasi : Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih proyek atau topik yang menarik bagi mereka meningkatkan keterlibatan dan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran
3. Pembelajaran Kolaboratif : Mendorong kerja sama antar siswa dalam kelompok proyek memungkinkan mereka berbagi ide dan belajar dari satu sama lain, yang memperkaya pengalaman belajar
4. Penghargaan Proses : Menghargai usaha dan kreativitas siswa, bukan hanya hasil akhir, membantu mereka merasa lebih berani untuk bereksperimen dan mencoba hal baru.

Karakter ini sering disamakan dengan budi pekerti, bahkan ada yang mendefinisikannya sebagai sistem keyakinan serta kebiasaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter yaitu, moral atau akhlak yang terdapat di dalam pikiran atau dapat

dikatakan karakter tersebut merupakan suatu yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga yang menjadi kebiasaan. Setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap keluarga menanamkan karakter yang berbeda sehingga menjadi suatu kebiasaan. Nilai karakter menjadi hal yang penting dalam Pendidikan Kewarganegaraan karena harus disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan karakter memiliki fungsi antara lain:

1. Sebagai wahana pengembangan potensi siswa untuk bertingkah laku baik bagi siswa yang sudah mempunyai sikap dan perilaku menggambarkan.
2. Sebagai wahana perbaikan yang dapat memperkuat pendidikan nasional untuk bisa bertanggung jawab terlebih dalam mengembangkan potensi siswa yang lebih bermartabat.
3. Sebagai wahana penyaring yang dapat menyaring budaya bangsa negara sendiri dan bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter.

Sedangkan tujuan pendidikan karakter sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan potensi Nurani atau afektif siswa sebagai manusia serta warganegara yang mempunyai nilai karakter.
2. Untuk mengembangkan perilaku dan kebiasaan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa religius.
3. Untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai penerus bangsa.
4. Untuk mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
5. Untuk mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta adanya rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh.

“Pendidikan Kewarganegaraan” mempunyai peran yang sangat penting terutama untuk menanamkan dan mengembangkan pola pikir, sikap, dan perilaku rukun, damai, serta toleransi dan tidak melupakan kebhinekaan yang menjadi given-nya bangsa Indonesia”. Dapat dikatakan bahwa pelajaran yang mampu mencapai tujuan nasional adalah Pendidikan Kewarganegaraan saja. Namun, hal ini terjadi apabila Pendidikan Kewarganegaraan sendiri mampu menjalankan perannya terutama di era globalisasi.

Menerapkan Nilai Karakter Mandiri Dalam Pendidikan Memiliki Peran Penting Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dengan Nilai karakter mandiri membantu siswa mengembangkan kemandirian dalam belajar, sehingga mereka dapat mengatur waktu, mengelola tugas, dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Penerapan nilai karakter mandiri mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik pada siswa, di mana mereka termotivasi oleh keinginan internal untuk belajar dan mencapai tujuan mereka sendiri. Dengan penerapan nilai karakter mandiri membantu siswa mengasah keterampilan pemecahan masalah, yang diperlukan dalam menjawab tantangan pembelajaran. Karakter mandiri membangun rasa tanggung jawab pribadi pada siswa terhadap proses belajar mereka sendiri, meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Memang Implementasi nilai karakter mandiri dalam pendidikan membantu mempersiapkan siswa untuk belajar secara lebih efektif, menghadapi tantangan, dan mengelola diri mereka sendiri dalam lingkungan pembelajaran..Dengan cara memberikan materi dengan cara yang berbeda, dengan cara yang menyenangkan. Biarkan siswa berpikir semauanya dan sebagai pendidik harus selalu mengapresiasi dan jangan menaruh ekspetasi harus sempurna.. Berikut beberapa cara atau strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan nilai karakter mandiri:

1. Memberikan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran atau tugas dan proyek-proyek kelas.
2. Mengajarkan siswa untuk menetapkan tujuan yang dapat diukur dan realistis, dan membantu mereka menciptakan kemajuan bagi diri mereka sendiri terhadap tujuan-tujuan tersebut.
3. Memfasilitasi siswa untuk menemukan cara-cara baru dan kreatif dalam menyelesaikan tugas atau proyek.
4. Mendorong kolaborasi antara siswa untuk saling mendukung dalam mengembangkan kemampuan mandiri mereka.

Dengan nilai karakter mandiri dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan memperkuat kemandirian tanggung jawab diri, dan motivasi intrinsik mereka dalam konteks pendidikan.

D. KESIMPULAN

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Mandiri dan Kreatif" menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Melalui pembelajaran yang aktif dan partisipatif, siswa diajarkan untuk menjadi individu yang mandiri dan kreatif. Pendidikan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengambil inisiatif, serta berkontribusi dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, D. (2018). "Membangun Motivasi Belajar Siswa: Implementasi Karakter Mandiri dalam Pendidikan." Prestasi Pustaka Publisher.
- Haryanto, A., & Rizal, A. (2020). Penerapan Nilai Karakter Kreatif dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Sejarah Citra Lekha.
- Andrian, A. (2017). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Untirta Civic Education Journal, 2(1).
- Anwar Rubei, M. (2015). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa di Mts. Mathlaul Anwar Kota Pontianak. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 2, No. 2,
- Baehaqi Arif, D. (2011). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pembangunan Karakter Bangsa (Prospek dan Tantangan di Tengah Masyarakat Yang Multikultural)1.
- Charlaes Bego, K. (2016). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Siswa. Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan IlmuPolitik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
- Sutarjo, S. (2012). Pendidikan Karakter Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Dumadi. (1955). Konsep Karakter dalam Pendidikan. Jakarta: Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Karakter dan Implementasinya di Sekolah. Jakarta: Kemdikbud.

Kurniawan, A.*(2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bandung: Penerbit Angkasa.

Suyanto, B., & Hariyanto. (2011). Konsep Dasar Pendidikan Karakter. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lickona, T.(1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility.